

PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL UMKM TOKO HIJAB DI SIDOARJO

Iffah Lailiyah¹, Muhafidhah Novie², Chairil Anwar³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

E-mail: 32423030.student@unusida.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian daerah, termasuk di Kabupaten Sidoarjo. Namun, banyak UMKM masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan biaya operasional akibat keterbatasan penerapan akuntansi manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional pada UMKM Toko Hijab di Sidoarjo. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen secara sederhana melalui perencanaan anggaran, pencatatan biaya, pengendalian biaya, dan analisis biaya mampu membantu pelaku UMKM dalam mengendalikan pengeluaran dan meningkatkan efisiensi biaya operasional. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi UMKM dalam menerapkan akuntansi manajemen secara aplikatif.

Kata Kunci: akuntansi manajemen, efisiensi biaya, biaya operasional, UMKM.

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in the regional economy, including in Sidoarjo Regency. However, many MSMEs still face challenges in managing operational costs due to limited implementation of management accounting. This study aims to analyse the application of management accounting in improving operational cost efficiency at hijab shops in Sidoarjo. The study employs a descriptive qualitative approach, utilising data collection techniques such as interviews, observation, and documentation. The results of the study indicate that the simple application of management accounting through budget planning, cost recording, cost control, and cost analysis can assist SME operators in controlling expenditure and improving operational cost efficiency. It is hoped that this study will serve as a practical reference for SMEs in applying management accounting in a practical manner.

Keywords: management accounting, cost efficiency, operating costs, SMEs.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi komponen fundamental dalam struktur perekonomian Indonesia karena memiliki kapasitas tinggi dalam menyerap tenaga kerja serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di tingkat regional. Selain itu, UMKM turut berperan dalam mendorong distribusi pendapatan yang lebih merata serta memperkuat basis ekonomi lokal (Diana et al., 2025). Di Kabupaten Sidoarjo, pertumbuhan UMKM menunjukkan tren yang semakin meningkat, sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk serta intensitas kegiatan ekonomi masyarakat. Kondisi ini juga tercermin pada berkembangnya sektor ritel fashion, khususnya usaha toko hijab. Tahun 2025 jumlah UMKM di Sidoarjo sekitar 163.482 unit ada kenaikan 6.482 unit (0,4%) dari tahun 2024 yang jumlahnya sekitar 157.000 unit.

Di balik potensi tersebut, UMKM Toko Hijab ada di dalam jumlah tersebut diatas dan masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam pengelolaan biaya operasional. Banyak pelaku usaha belum melakukan pencatatan biaya secara sistematis, belum menyusun anggaran usaha, serta belum melakukan analisis biaya sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga pengendalian biaya operasional belum berjalan optimal (Asmana, 2025). Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM kesulitan mengendalikan biaya dan menilai efisiensi operasional usahanya.

Akuntansi manajemen berperan penting sebagai alat bantu manajemen dalam menyediakan informasi biaya yang relevan untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan usaha. Informasi akuntansi manajemen memungkinkan pelaku UMKM memahami struktur biaya secara lebih komprehensif serta menentukan strategi usaha yang efisien (Efendi et al., 2025). Hasil penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa implementasi akuntansi manajemen memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi biaya serta kinerja UMKM (Ananda et al., 2025); (Diana et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, studi ini dilaksanakan guna menganalisis implementasi akuntansi manajemen pada UMKM Toko Hijab di Sidoarjo dalam rangka meningkatkan efisiensi biaya operasional. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan implikasi praktis bagi penguatan dan pengembangan UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan sistem informasi dalam bidang akuntansi yang dikembangkan guna menyediakan informasi bagi pihak manajemen internal, terutama untuk mendukung kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan tidak hanya bersifat keuangan, tetapi juga mencakup data nonkeuangan yang relevan dengan aktivitas operasional usaha. Berbeda dengan akuntansi keuangan yang berfokus pada pihak eksternal, akuntansi manajemen memiliki sifat yang lebih fleksibel serta dirancang sesuai dengan kebutuhan internal pengelola usaha (Marten, 2024).

Dalam konteks UMKM, akuntansi manajemen memegang peranan strategis karena mendukung pelaku usaha dalam memahami kondisi keuangan dan operasional secara komprehensif. Banyak UMKM yang masih mengelola usaha berdasarkan intuisi tanpa didukung data biaya yang memadai. Kondisi tersebut menyebabkan pengambilan keputusan kurang optimal dan berpotensi menimbulkan pemborosan biaya (Diana et al., 2025).

Penerapan akuntansi manajemen pada UMKM umumnya masih bersifat sederhana, yang tercermin melalui praktik pencatatan biaya harian, penyusunan anggaran, serta perhitungan laba secara periodik. Meskipun sederhana, praktik ini sudah mampu memberikan gambaran mengenai struktur biaya dan kinerja usaha. Informasi tersebut menjadi dasar bagi pelaku UMKM dalam menentukan strategi usaha yang lebih efisien (Anwar, Chairil, Wicaksono, 2024).

Selain itu, akuntansi manajemen juga berfungsi sebagai alat pengendalian biaya. Dengan adanya informasi biaya yang terstruktur, pelaku UMKM dapat membandingkan antara biaya yang direncanakan dan biaya aktual. Selisih yang terjadi dapat dianalisis untuk mengetahui penyebabnya sehingga dapat dilakukan tindakan korektif (Rohimah, 2025). Oleh karena itu, akuntansi manajemen dapat dipandang sebagai perangkat pendukung manajemen yang bersifat praktis bagi pengelolaan UMKM. Penerapannya tidak harus kompleks, namun perlu dilakukan secara konsisten agar informasi yang dihasilkan dapat mendukung efisiensi dan keberlanjutan usaha (Diana et al., 2025).

Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan total pengeluaran yang dikeluarkan oleh suatu usaha untuk mendukung pelaksanaan aktivitas operasional harian. Pada UMKM ritel, biaya operasional meliputi biaya pembelian barang dagang, biaya sewa tempat usaha, biaya listrik dan air, biaya transportasi, serta biaya promosi. Besarnya biaya operasional sangat memengaruhi tingkat laba yang diperoleh usaha (Arini & Supardi, 2024).

Pengelolaan biaya operasional yang tidak optimal berpotensi menimbulkan pemborosan serta menurunkan kinerja keuangan UMKM. Sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan pengklasifikasian biaya secara tegas antara biaya tetap dan biaya variabel. Dampak dari hal tersebut adalah meningkatnya kesulitan bagi pelaku usaha dalam mengontrol biaya, terutama saat terjadi perubahan pada tingkat penjualan (Asih et al., 2025).

Akuntansi biaya sebagai bagian dari akuntansi manajemen memberikan informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan mengendalikan biaya operasional. Melalui pencatatan biaya yang sistematis, pelaku UMKM dapat mengetahui pos biaya yang paling besar dan berpotensi untuk ditekan. Informasi ini sangat penting dalam menjaga efisiensi usaha (Khoirunnisa, 2025).

Selain itu, pengelolaan biaya operasional yang baik juga membantu UMKM dalam menentukan harga jual produk secara lebih tepat. Harga jual yang ditetapkan berdasarkan perhitungan biaya yang akurat akan meningkatkan daya saing usaha dan menjaga keberlangsungan operasional (Natasha, 2025). Oleh karena itu, pemahaman terhadap biaya operasional menjadi hal yang sangat penting bagi UMKM. Dengan mengelola biaya operasional secara terstruktur, UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan stabilitas keuangan usaha (Dayanthi, 2022).

Efisiensi Biaya Operasional

Efisiensi biaya operasional mencerminkan kemampuan suatu usaha dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal guna menghasilkan output maksimal dengan tingkat biaya yang minimal. Efisiensi bukan hanya berfokus pada pengurangan biaya, melainkan juga pada pemanfaatan biaya yang dilakukan secara efektif dan tepat sasaran. UMKM yang efisien mampu mempertahankan kualitas produk dan layanan meskipun biaya dikendalikan. Pencapaian efisiensi biaya operasional memerlukan sistem pengelolaan biaya yang memadai. Tanpa adanya pencatatan dan analisis biaya, pelaku UMKM akan kesulitan menilai apakah biaya yang dikeluarkan sudah efisien atau belum. Dengan demikian, akuntansi manajemen memiliki peran penting sebagai instrumen dalam mendukung tercapainya efisiensi biaya operasional (Asmana, 2025).

Efisiensi biaya operasional dapat dinilai melalui perbandingan antara total biaya operasional dengan pendapatan yang dihasilkan oleh usaha. Tingginya rasio biaya operasional mencerminkan kondisi inefisiensi yang perlu segera diatasi. Informasi ini membantu pelaku UMKM dalam mengevaluasi kinerja operasional secara berkala (Dayanthi, 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode pengendalian biaya, seperti penyusunan anggaran dan analisis biaya, mampu meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Dengan manajemen biaya yang baik, UMKM dapat memanfaatkan sumber daya secara lebih efisien dan memperkuat daya saing usahanya. Dengan demikian, efisiensi biaya operasional merupakan indikator penting dalam menilai kinerja UMKM. Penerapan akuntansi manajemen yang tepat dapat membantu UMKM mencapai efisiensi biaya secara berkelanjutan (Asih et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan maksud untuk menyajikan gambaran yang mendalam mengenai implementasi akuntansi manajemen pada UMKM Toko Hijab di Sidoarjo. Subjek penelitian adalah pemilik dan pengelola UMKM Toko Hijab yang telah menjalankan usahanya minimal satu tahun. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha serta observasi terhadap aktivitas operasional. Selanjutnya, analisis data dilaksanakan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum UMKM Toko Hijab di Sidoarjo

UMKM Toko Hijab yang menjadi objek penelitian merupakan usaha ritel fashion yang berfokus pada penjualan hijab dan aksesoris pendukung seperti bros, ciput, dan mukena. Usaha ini dijalankan secara mandiri oleh pemilik dengan jumlah tenaga kerja terbatas. Aktivitas operasional utama meliputi pembelian barang dagang dari pemasok, pengelolaan persediaan, penataan produk, serta pelayanan konsumen secara langsung maupun melalui media daring.

Struktur biaya operasional pada UMKM Toko Hijab meliputi biaya pengadaan barang dagang, biaya sewa tempat usaha, biaya listrik dan air, biaya transportasi, serta biaya promosi. Sebelum penerapan akuntansi manajemen, sebagian besar biaya tersebut belum dikelola secara terstruktur sehingga pemilik usaha kesulitan dalam mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan setiap periode, Seperti penyajian struktur biaya sebagai berikut (2025).

Tabel 1. Struktur Biaya Sebelum Penerapan Akuntansi Manajemen (2025)

No.	Jenis Biaya Operasional	Rata-rata Biaya per Bulan (Rp)	Keterangan Sumber Data
1	Pembelian Barang Dagang	7.200.000	Wawancara pemilik (stok bulanan)
2	Sewa Tempat Usaha	1.500.000	Kontrak sewa tetap
3	Listrik dan Air	600.000	Perkiraan tagihan bulanan
4	Transportasi	800.000	Biaya pengambilan barang
5	Promosi	600.000	Iklan media sosial & cetak
6	Biaya Operasional Lainnya	500.000	Keperluan toko tidak rutin
	Total Estimasi Biaya	11.200.000	

Penerapan Akuntansi Manajemen pada UMKM Toko Hijab

Penerapan akuntansi manajemen pada UMKM Toko Hijab dilakukan secara bertahap meskipun masih dalam bentuk yang sederhana. Penyusunan anggaran dilaksanakan melalui penetapan perkiraan biaya pengadaan barang dan biaya operasional bulanan. Meskipun belum menggunakan dokumen anggaran formal, pemilik usaha telah memiliki gambaran batas maksimal pengeluaran yang dapat dilakukan.

Proses pengendalian biaya dilaksanakan dengan membandingkan pengeluaran aktual terhadap rencana anggaran yang telah disusun. Apabila terjadi peningkatan biaya yang signifikan, pemilik usaha melakukan evaluasi untuk menentukan penyebab kenaikan biaya tersebut. Pencatatan biaya

dilakukan secara rutin menggunakan buku catatan sederhana yang mencatat seluruh pengeluaran harian usaha.

Selain itu, analisis biaya dilakukan secara sederhana dengan mengelompokkan biaya tetap dan biaya variabel. Data biaya tersebut digunakan sebagai landasan dalam proses pengambilan keputusan manajemen, termasuk dalam menentukan harga jual, memilih pemasok, dan mengelola jumlah persediaan.

Tabel 2. Struktur Biaya Setelah Penerapan Akuntansi Manajemen 2025

No.	Jenis Biaya Operasional	Rata-rata Biaya per Bulan (Rp)	Keterangan Sumber Data
1	Pembelian Barang Dagang	6.200.000	Lebih terkontrol melalui perencanaan stok
2	Sewa Tempat Usaha	1.500.000	Biaya tetap
3	Listrik dan Air	450.000	Efisiensi penggunaan
4	Transportasi	600.000	Penjadwalan pengambilan barang
5	Promosi	400.000	Fokus promosi digital
6	Biaya Operasional Lainnya	400.000	Pengeluaran tidak rutin
	Total Biaya Operasional	9.550.000	

Efisiensi Biaya Operasional UMKM Toko Hijab

Penerapan akuntansi manajemen berdampak positif terhadap efisiensi biaya operasional UMKM Toko Hijab. Pemilik usaha dapat mengidentifikasi komponen biaya yang berpotensi untuk ditekan serta meminimalkan pemborosan yang sebelumnya tidak terdeteksi. Efisiensi biaya terutama terjadi pada komponen biaya pengadaan barang dagang dan biaya operasional sehari-hari.

Selain itu, pengendalian pengeluaran menjadi lebih terarah karena setiap pengeluaran dicatat dan dievaluasi secara berkala. Rasio biaya operasional terhadap penjualan menunjukkan kecenderungan yang lebih stabil setelah penerapan akuntansi manajemen. Hal ini menandakan bahwa UMKM mulai mampu mengelola biaya secara lebih efisien.

Tabel 3. Efisiensi Biaya Operasional UMKM Toko Hijab Tahun 2025

Keterangan	Sebelum Penerapan	Setelah Penerapan
Rata-rata Penjualan per Bulan (Rp)	15.000.000	15.500.000
Total Biaya Operasional (Rp)	11.200.000	9.550.000
Rasio Biaya Operasional (%)	74,7	61,6
Kondisi Pengendalian Biaya	Tidak terstruktur	Lebih terkontrol

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan akuntansi manajemen pada UMKM Toko Hijab di Sidoarjo terbukti memberikan dampak positif terhadap efisiensi biaya operasional. Meskipun masih bersifat sederhana, praktik akuntansi manajemen yang meliputi perencanaan anggaran, pencatatan biaya, pengendalian biaya, dan analisis biaya, dapat mendukung pemilik usaha dalam mengelola pengeluaran secara lebih terstruktur dan terencana.

Hasil studi mengindikasikan adanya penurunan total biaya operasional bulanan, dari Rp 11.200.000 menjadi Rp9.550.000, setelah implementasi akuntansi manajemen. Penurunan tersebut terutama terjadi pada biaya pembelian barang dagang, biaya listrik dan air, biaya transportasi, serta biaya promosi. Hal ini mengindikasikan bahwa data biaya yang diperoleh dari kegiatan pencatatan dan klasifikasi biaya dapat mendukung pemilik usaha dalam mengenali komponen biaya yang berpotensi menimbulkan pemborosan. Hasil penelitian ini konsisten dengan studi (Asih et al., 2025) yang menunjukkan bahwa pencatatan biaya yang terstruktur dapat mendorong peningkatan efisiensi operasional UMKM melalui pengelolaan dan pengendalian biaya yang lebih optimal.

Penerapan perencanaan anggaran pada UMKM Toko Hijab juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional. Meskipun belum menggunakan anggaran formal tertulis, adanya batas maksimal pengeluaran yang ditetapkan oleh pemilik usaha telah membantu dalam mengendalikan pengeluaran bulanan. Pengendalian biaya dilakukan dengan membandingkan antara pengeluaran aktual dan rencana anggaran, sehingga pemilik usaha dapat segera melakukan evaluasi apabila terjadi penyimpangan biaya. Kondisi ini mendukung pernyataan (Rohimah, 2025) yang menegaskan bahwa akuntansi manajemen berfungsi sebagai alat pengendalian biaya melalui analisis selisih antara biaya yang direncanakan dan biaya aktual.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelompokan biaya menjadi biaya tetap dan biaya variabel memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan manajerial. Informasi tersebut dimanfaatkan sebagai dasar dalam menetapkan harga jual produk, mengelola persediaan, serta menentukan pemasok yang dipilih. Pemahaman yang lebih jelas mengenai struktur biaya memungkinkan pemilik UMKM untuk membuat keputusan yang lebih objektif serta didasarkan pada data. Temuan ini konsisten dengan (Efendi et al., 2025) yang menyatakan bahwa informasi akuntansi manajemen memiliki peran krusial dalam mendukung proses pengambilan keputusan serta keberlanjutan UMKM.

Efisiensi biaya operasional juga tercermin dari penurunan rasio biaya operasional terhadap penjualan, yaitu dari 74,7% sebelum penerapan menjadi 61,6% setelah penerapan akuntansi manajemen. Penurunan rasio tersebut menunjukkan bahwa UMKM Toko Hijab mampu mengelola biaya secara lebih efisien tanpa menurunkan tingkat penjualan, bahkan terjadi peningkatan rata-rata penjualan bulanan. Hasil ini mendukung penelitian (Dayanthi, 2022) yang menyatakan bahwa rasio biaya operasional merupakan indikator penting dalam menilai efisiensi dan kinerja keuangan UMKM.

Secara umum, temuan penelitian ini mengonfirmasi teori dan studi terdahulu yang menegaskan bahwa akuntansi manajemen berperan penting secara strategis dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya operasional UMKM. Penerapan akuntansi manajemen tidak selalu memerlukan pendekatan yang rumit, melainkan cukup dengan praktik sederhana yang dilakukan secara berkelanjutan, sehingga UMKM dapat merasakan manfaat dalam pengelolaan biaya dan peningkatan efisiensi operasional usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen bersifat aplikatif dan relevan untuk diterapkan pada UMKM ritel fashion seperti Toko Hijab di Sidoarjo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi manajemen pada UMKM Toko Hijab di Sidoarjo mampu meningkatkan efisiensi biaya operasional. Praktik akuntansi manajemen yang diterapkan secara sederhana, meliputi perencanaan anggaran, pencatatan biaya, pengendalian biaya, serta analisis biaya, mampu

membantu pemilik usaha dalam mengelola pengeluaran secara lebih sistematis dan terkendali.

Penerapan akuntansi manajemen memberikan dampak nyata terhadap penurunan total biaya operasional, terutama pada biaya pengadaan barang dagang dan biaya operasional sehari-hari. Selain itu, pemilik usaha menjadi lebih mudah dalam mengidentifikasi pos biaya yang berpotensi menimbulkan pemborosan serta mengambil keputusan usaha berdasarkan informasi biaya yang tersedia.

Efisiensi biaya operasional juga tercermin dari menurunnya rasio biaya operasional terhadap penjualan setelah penerapan akuntansi manajemen. Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM Toko Hijab mampu mengelola biaya secara lebih efisien tanpa mengurangi tingkat penjualan. Oleh karena itu, akuntansi manajemen dapat dibuktikan berfungsi sebagai perangkat pendukung manajerial yang praktis dan relevan bagi UMKM dalam mendorong efisiensi serta menjaga keberlanjutan usaha.

REFERENSI

- Ananda, N. A., Anjali, F., Sari, S. W., & Eka, A. (2025). *Strategi Pengambilan Keputusan Taktis dalam Akuntansi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi UMKM (Studi kasus pada Toko AIS Kamal)*. 4.
- Anwar, Chairil, Wicaksono, A. (2024). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi*. 2(02), 82–88. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i02>
- Arini, K., & Supardi. (2024). *Analisis biaya operasional, harga dan kualitas produk terhadap peningkatan pendapatan pada umkm kuliner di sidoarjo*. 11, 436–453.
- Asih, V. G., Muchamad, M., Renata, H., Naya, A., Halizah, E. N., Sufi, U., Nur, A., & Dwi, R. (2025). *Nusantara Entrepreneurship and Management Review Akuntansi Biaya dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional UMKM melalui Pendekatan Full Costing*. 53–61.
- Asmana, Y. (2025). *Strategi Pengendalian Biaya dan Hambatan Adaptasi Akuntansi Manajemen pada UMKM Makanan Olahan di Tangerang Selatan*. 4(2), 106–116. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i2.4197>
- Dayanthi, E. S. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Inklusi Keuangan dan Pengendalian Biaya terhadap Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(2), 402–413.
- Diana, N., Sm, K., Yulani, F. S., & Handayati, P. (2025). *PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA UMKM*. 6. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v6i1.2505>
- Efendi, F. A., Ardiansyah, M. M., Purwatiningsih, E. W., Permadani, A. F., Choirunnisa, A., Syifa, A., & Reza, M. (2025). *Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM Es Teh Poci Labang kesulitan dalam pengelolaan kas (Asmawanti-S et al .,2022)*. Banyak pelaku usaha yang. 3(September).
- Khoirunnisa. (2025). *Peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi operasional umkm*. 01, 19–24.
- Marten, P. (2024). *Peranan Akuntansi Manajemen Pengambilan Keputusan Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm Melalui Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peranan akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah (UMKM) di Gorontalo , melal*. 7(2), 65–78. <https://doi.org/10.31314/jsap.2024>
- Natasha. (2025). Penerapan Standard Costing dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi pada UMKM Strawberry Cake Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 5(3), 621–629. <https://doi.org/10.47709/jebma.v5i3.7097>
- Rohimah, A. N. (2025). *Analisis Peran Akuntansi Manajemen Dalam Pengendalian Biaya*. 01(03), 174–180.